

Bahasa arab dan karakter bangsa: Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pendidikan bahasa

Siti Rofi'atul Mafula

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: sitiropiatulmafula11@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan bahasa arab;
nilai islam; karakter bangsa;
akhlak; integrasi dalam
kurikulum

Keywords:

Arabic language education;
islamic values; national
character; morality;
religious integration in
curriculum

ABSTRAK

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan kunci untuk memahami sumber-sumber utama ajaran islam. Dalam ranah pendidikan, pengajaran bahasa Arab yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam dapat membentuk karakter yang berakar pada moralitas dan spiritualitas yang kuat. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran bahasa Arab yang berbasis nilai Islami dapat diterapkan secara efektif dalam kurikulum, sehingga mampu membangun generasi yang tidak hanya mahir dalam bahasa tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Artikel ini juga membahas pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan bahasa Arab sebagai upaya memperkuat karakter bangsa. Selain itu, artikel ini menyoroti bahwa pembelajaran bahasa Arab bukan hanya tentang penguasaan bahasa, tetapi juga pengenalan

nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan pendekatan berbasis nilai ini, siswa dapat memahami bagaimana nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pendidikan bahasa Arab yang terintegrasi dengan nilai agama dapat menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap budaya Islam dan bahasa Al-Qur'an, yang pada akhirnya dapat memperkuat identitas diri dan karakter moral yang kokoh pada generasi muda. Berdasarkan kajian teoretis dan beberapa studi kasus, Artikel ini menyimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan nilai-nilai agama dapat menjadi cara efektif untuk membentuk karakter bangsa yang kuat dan bermoral sehingga menciptakan generasi yang berakhlak.

ABSTRACT

In addition to being a means of communication, Arabic is also a key to understanding the primary sources of Islamic teachings. In the realm of education, teaching Arabic in connection with Islamic values can shape a character rooted in strong morality and spirituality. This article explores how methods of Arabic language instruction based on Islamic values can be effectively applied in the curriculum, thereby building a generation that is not only proficient in the language but also possesses good character. The article also discusses the importance of integrating Islamic values into Arabic education as an effort to strengthen the nation's character. Moreover, it highlights that learning Arabic is not only about mastering the language, but also about introducing the moral values embedded in Islamic teachings. With this value-based approach, students can understand how values such as honesty, responsibility, and respect can be applied in daily life. Furthermore, Arabic education that is integrated with religious values can foster a sense of pride in Islamic culture and the Qur'anic language, which in turn can strengthen personal identity and solid moral character in the younger generation. Based on theoretical studies and several case studies, this article concludes that teaching Arabic that emphasizes religious values can be an effective way to shape a strong, moral nation and create a generation with good character.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini, pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas yang kuat. Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berintegritas, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setiawati, 2017) yang menegaskan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter bangsa.

Salah satu bidang pendidikan yang memiliki peran penting dalam aspek ini adalah pengajaran bahasa Arab, terutama bagi komunitas Muslim. Bahasa Arab bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga kunci untuk memahami ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab dengan pendekatan berbasis nilai Islami memiliki relevansi yang sangat kuat dalam membentuk karakter siswa yang berakar pada moralitas dan spiritualitas.

Pengajaran bahasa Arab yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islami tidak hanya bertujuan untuk memampukan siswa dalam penguasaan bahasa, tetapi juga untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai moral Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, dan keadilan dapat diajarkan dan diterapkan melalui bahasa, sehingga siswa tidak hanya belajar bahasa Arab secara teknis, tetapi juga memahami makna-makna etis dibaliknya. Dalam konteks pendidikan karakter, pendekatan ini diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia.

Artikel ini akan membahas pentingnya pendekatan berbasis nilai dalam pengajaran bahasa Arab serta bagaimana metode ini dapat diterapkan secara efektif dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, akan diulas pula beberapa studi kasus dan hasil kajian teoretis yang menunjukkan dampak positif dari integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan bahasa Arab. Pada akhirnya, diharapkan bahwa pendidikan bahasa Arab yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman mampu membentuk generasi yang kuat secara moral dan memiliki identitas yang kokoh.

Pembahasan

Peran Bahasa Arab dalam Pembentukan Karakter

Bahasa arab sebagai bahasa yang digunakan dalam al-quran dan hadits memiliki peran penting dalam pembentukan karakter umat islam karena bukan hanya sekedar alat untuk berkomunikasi tetapi juga menjadi jalan untuk memahami makna al-quran secara mendalam. Melalui pemahaman bahasa arab pula dapat dipahami beberapa nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan kesabaran, dll. Dengan mempelajari bahasa arab seseorang akan lebih memahami ajaran islam yang asli dan hal itu akan membentuk suatu karakter yang kuat,

berakhlak, dan berpedoman pada nilai-nilai moral yang diajarkan dalam islam. Demikian pula dalam ranah pendidikan, bahasa arab yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam akan menjadikan siswa tidak hanya menguasai bahasa, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dan akhlak yang mulia.

Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan termasuk pendidikan bahasa Arab sangatlah penting supaya karakter moral, etika, dan spiritual siswa dapat terbangun karena jika tidak maka inti dari bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa Al-quran akan hilang. Dengan memasukkan nilai-nilai islami, hal itu akan membuat pendidikan bahasa Arab bukan hanya sekedar pemahaman bahasa tetapi juga sarana untuk menanamkan prinsip-prinsip moral yang kuat. Jika nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih sayang diajarkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maka akan meningkatkan spiritualitas siswa karena siswa akan terdorong untuk mendalami dan menerapkan nilai-nilai tersebut pada kehidupan nyata dan lama kelamaan akan menjadi bagian dari karakter siswa.

Berbagai inovasi strategi pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan hasil kajian akademik, seperti disertasi program doktor. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga untuk menjawab tantangan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik di berbagai jenjang pendidikan (Rosyidi et al., 2024). Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran bahasa Arab tidak hanya membantu siswa menguasai bahasa, tetapi juga menumbuhkan sikap atau perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral agama Islam sehingga memunculkan muslim yang baik.

Metode Pembelajaran Berbasis Nilai Islam

Dalam mengintegrasikan nilai islam kedalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan beberapa metode yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan bermakna. Berikut adalah beberapa metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika islam pada diri siswa, yaitu:

1. Metode Pembelajaran Kontekstual

Metode ini menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kondisi atau situasi pada kehidupan nyata. Dalam metode ini juga mengajak siswa agar menerapkan bahasa kedalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan cara guru mengajarkan kosakata atau kalimat yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari atau do'a untuk sehari-hari, disertai dengan adab berinteraksi, ungkapa-ungkapan yang sering muncul dalam Al-quran dan hadits. Pendekatan ini akan membuat siswa merasakan relevansi antara bahasa Arab dengan aktivitas keseharian siswa sehingga mereka mulai menerapkan nilai-nilai

seperti sopan santun, rasa syukur, dan penghormatan pada sesama dalam kehidupannya.

2. Metode Pembelajaran Aktif

Dalam metode ini, siswa tidak akan mendapat pembelajaran secara pasif atau teoritis saja, tetapi siswa akan diajak untuk melakukan pembelajaran secara aktif dengan cara terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Karena metode komunikatif dalam pembelajaran terbukti mampu mengembangkan toleransi beragama siswa karena memberikan ruang interaksi, dialog, serta penghargaan terhadap perbedaan di dalam kelas (Fanani & Aziz, 2023). Seperti belajar bahasa dengan bermain peran *roleplay* dengan mempraktikkan bahasa menggunakan tema tertentu, di situlah siswa akan belajar menyapa temannya dengan adab yang baik, mengekspresikan rasa terima kasih, serta menanamkan nilai-nilai karakter

Disisi lain, metode diskusi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena mendorong mereka untuk mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan menemukan solusi bersama (Maulidah & Yunus, 2023). Dengan demikian, pendekatan komunikatif yang dipadukan dengan metode diskusi tidak hanya membuat siswa lebih terampil berbahasa Arab, tetapi juga mempermudah mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kerja sama, saling menghargai, keterbukaan, dan kemampuan berpikir kritis.

3. Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam

Selain kedua metode diatas, pemahaman nilai-nilai etika islam merupakan komponen penting yang harus ditekankan dalam pengajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai Islam supaya terbentuk karakter yang kuat dan berlandaskan agama. Guru bisa menggunakan pendekatan ini dengan berbagai cara, misalnya menceritakan kisah-kisah teladan Rasulullah SAW dan para sahabat agar bisa diambil nilai-nilai teladan didalamnya seperti kejujuran, kesederhanaan, kebaikan, dan empati atau mempelajari ungkapan-ungkapan dari Al-quran dan hadits yang relevan dan kemudian mendiskusikannya. dengan begitu akan lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam diri siswa.

Nilai-nilai moral yang bisa ditanamkan melalui pengajaran bahasa Arab antara lain: kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan rasa hormat. Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pengajaran bahasa Arab dapat membantu siswa memahami Al-quran dan hadits, juga akan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya Islam sehingga identitas diri sebagai seorang muslim akan kuat dan menjadikan mereka generasi yang berakhlak baik dan berpegang pada ajaran Islam yang kaya akan nilai-nilai moral yang luhur.

(Attaqi et al., 2024) menjelaskan bahwa kesadaran dosen Bahasa Arab terhadap *Future Education Framework 2030* menjadi aspek penting dalam mengarahkan pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan global. Kesadaran ini mendorong pendidik untuk mengintegrasikan teknologi, pendekatan

pembelajaran modern, serta penguatan kompetensi abad 21 dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada keterampilan linguistik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesiapan menghadapi perubahan zaman

Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah studi kasus yang menggambarkan implementasi nilai-nilai Ulul Albab (seperti dzikir, fikir, dan amal shalih) dalam pembelajaran bahasa Arab (Sadiyah, 2020). Program ini mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam kegiatan harian, seperti doa sebelum dan sesudah pelajaran, hafalan Al-Qur'an, pembacaan maulid, serta penghafalan mahfudzat atau peribahasa Arab yang mengandung pesan moral. Langkah-langkah ini ditujukan untuk membangun karakter religius mahasiswa sejak awal masa perkuliahan mereka.

Dampak dari program PKPBA terlihat pada perkembangan karakter mahasiswa yang tidak hanya mahir dalam bahasa Arab tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan disiplin tinggi. Program ini membentuk sikap spiritual mahasiswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab moral, dan memperkuat identitas mereka sebagai Muslim. Melalui pendekatan ini, mahasiswa menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan utama membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam dapat tercapai.

Tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam ketika belajar bahasa Arab adalah kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab, serta terbatasnya sumber daya pendidikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam. Selain itu, keterbatasan waktu dan padatnya kurikulum juga mempersulit pelaksanaan program berbasis nilai ini.

Sebagai solusinya, lembaga pendidikan dapat memberikan pelatihan intensif kepada guru untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Selain itu, agar bahasa Arab tampak relevan dan menarik bagi siswa, perlu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Dengan memasukkan program ini ke dalam aktivitas sehari-hari, Anda juga dapat menanamkan nilai-nilai Islam secara bertahap dan efektif.

Kesimpulan dan Saran

Pendidikan bahasa arab yang berbasis nilai-nilai islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda. Bahasa arab tidak hanya sekedar alat komunikasi, namun juga alat pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran islam melalui al-quran dan hadits. Pengajaran bahasa arab yang dipadukan dengan nilai-nilai moral islam tidak hanya akan membantu peserta didik menguasai bahasa, namun juga menanamkan nilai-nilai etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesederhanaan, dan penanaman rasa hormat. Metode pembelajaran berbasis nilai seperti pembelajaran kontekstual, pembelajaran

aktif, dan pemahaman etika islam memudahkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran bahasa arab.

Program seperti pkpba uin maulana malik ibrahim malan menunjukkan bahwa pendekatan ini turut memperkuat karakter mahasiswa, memperdalam pemahaman terhadap ajaran islam, serta mengedepankan akhlak mulia dan jati diri keislaman yang kuat.

Secara keseluruhan, mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam pendidikan bahasa arab mempunyai potensi besar untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, namun juga berakhlak mulia dan berakhlak mulia.

Peningkatan pelatihan guru, metode pembelajaran interaktif, penguatan kurikulum berbasis nilai, penerapan nilai-islami dalam kegiatan sehari-hari bisa diterapkan agar lebih efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya mahir berbahasa, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang kokoh sesuai dengan ajaran islam.

Daftar Pustaka

- Attaqi, K. F., Nadhifah, N., Fajri, A. N., & Syarofah, A. (2024). *Kesadaran dosen bahasa Arab terhadap future education framework 2030 dalam pembelajaran bahasa Arab*. <http://repository.uin-malang.ac.id/21191/>
- Fanani, A., & Aziz, R. (2023). Pengembangan toleransi beragama siswa melalui aktivitas pembelajaran di kelas dengan metode komunikatif. *Jurnal Penelitian*, 17(1), 61–80. <http://repository.uin-malang.ac.id/15514/>
- Maulidah, N. A., & Yunus, M. (2023). Penerapan metode diskusi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada pembelajaran sosiologi. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 234–240. <http://repository.uin-malang.ac.id/16962/>
- Rosyidi, A. W., Machmudah, U., Roziki, K., & Abdurrauf, A. (2024). *Inovasi strategi pembelajaran Bahasa Arab tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi: Analisis kajian disertasi Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/21730/>
- Sadiyah, H. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Ulul Albab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PKPBA UIN Maliki Malang. *El-Jaudah*, 1(1), 19–33. <http://repository.uin-malang.ac.id/6481/>
- Setiawati, N. A. (2017). *Pendidikan karakter sebagai pilar pembentukan karakter bangsa*.